

## ABSTRAK

Hubungan Kapasitas Vital Paru Dengan Kemampuan Volume Oksigen Maksimal Pada Siswa Sekolah Sepak Bola VI lingkungan Kabupaten Padang Pariaman.

**OLEH : Yudi Fittorio**

Masalah yang terjadi pada siswa SSB usia 16-18 tahun VI Lingkungan Kabupaten Padang Pariaman, bahwa daya tahan siswa SSB usia 16-18 tahun VI Lingkungan masih kurang memuaskan sehingga tidak tercapai prestasi maksimal, Masalah tersebut disebabkan karena beberapa faktor, kapasitas vital paru dan kemampuan  $VO_2Max$ . rendahnya volume oksigen maksimal atlet sehingga atlet cepat mengalami kelelahan sewaktu bertanding. Penelitian ini bertujuan untuk melihat keadaan kapasitas vital paru dan  $VO_2Max$  dan hubungan antara kapasitas vital paru dengan  $VO_2Max$  siswa SSB usia 16-18 tahun VI Lingkungan Kabupaten Padang Pariaman.

Metode penelitian ini adalah metode korelasional. Populasi penelitian ini siswa SSB usia 16-18 tahun VI lingkungan Kabupaten Padang Pariaman yang berjumlah 30 orang, sampel diambil dengan cara *total sampling* sehingga diperoleh sampel dengan jumlah 30 orang. Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah lapangan sepak bola VI lingkungan Kabupaten Padang Pariaman, waktu penelitian ini November-Desember 2011. Data Kapasitas Vital Paru diperoleh menggunakan alat spirometer, dan data Volume Oksigen Maksimal diambil dengan *Bleep test*. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan teknik analisis *product moment*.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa; 1) hasil rata-rata (mean) untuk kapasitas vital paru sebesar 2826,67, 2) hasil rata-rata (mean) untuk kemampuan  $VO_2Max$  sebesar 36,85, 3) terdapat hubungan yang signifikan antara kapasitas vital paru dengan kemampuan volume oksigen maksimal siswa SSB usia 16-18 tahun VI Lingkungan Kabupaten Padang Pariaman, diperoleh  $t_{hitung} = 2,58 >$  lebih besar dari  $t_{tabel} = 1,70$

